

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE PADA PERIODE 2019 – 2023

Oleh:

Alliansi Wulan Fafarita,

Nihlatul Qudus Sukma Nirwana

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2025



Pendahuluan

Struktur modal memegang peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Ketika struktur modal perusahaan optimal, investor akan tertarik untuk berinvestasi di dalamnya. Namun, jika struktur modal tidak optimal, investor mungkin enggan untuk mempertimbangkan perusahaan sebagai tempat untuk berinvestasi. Umumnya, perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu. Namun, jika dana internal tidak mencukupi untuk mendukung operasional perusahaan, perusahaan dapat mengambil pinjaman.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi struktur modal yaitu
Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas

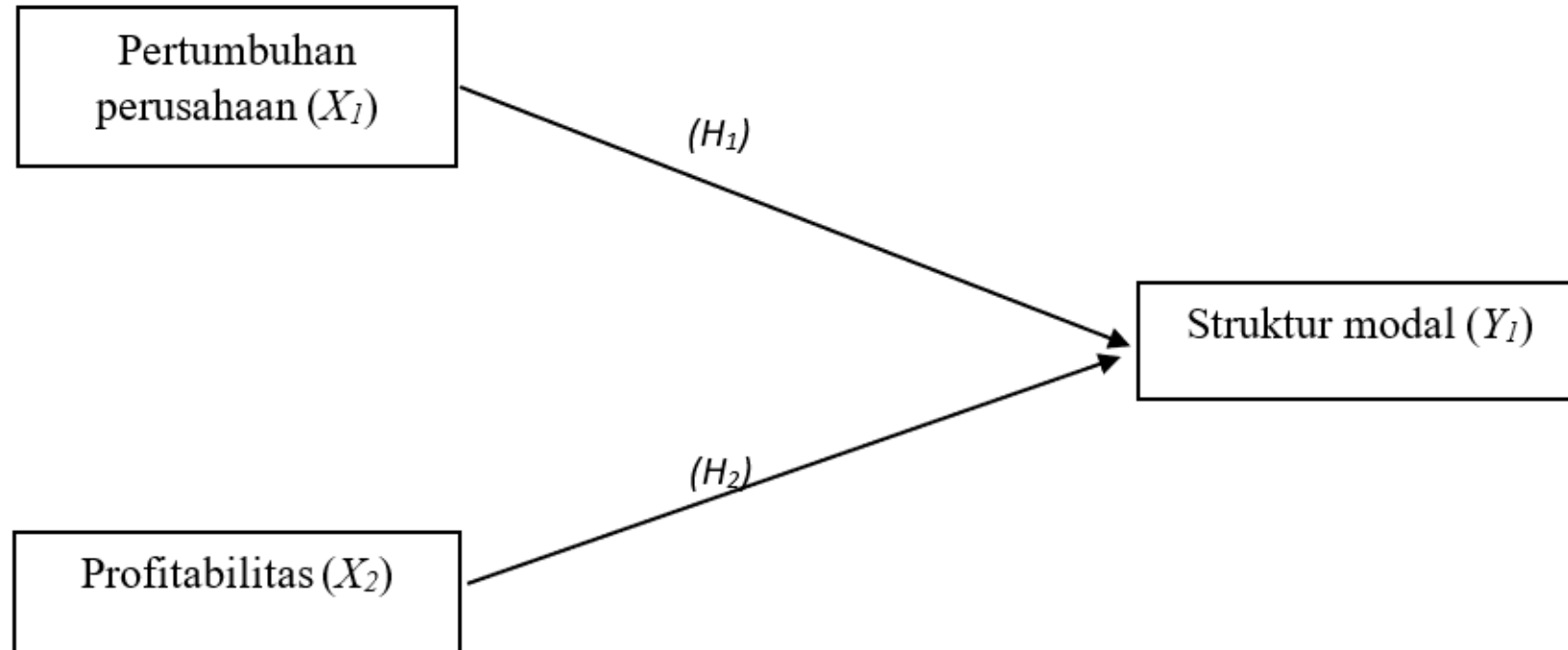
Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dalam industri Food and Beverages dengan rentang waktu pengamatan antara tahun 2019 hingga 2023. Pemilihan perusahaan Food and Beverages sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, perusahaan Food and Beverages merupakan bagian dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki penjualan yang stabil dibandingkan dengan kategori perusahaan manufaktur lainnya. Kedua, perusahaan Food and Beverages dikenal sebagai sektor yang relatif lebih tahan terhadap krisis, karena produk-produk yang dihasilkan tetap dibutuhkan oleh konsumen baik dalam situasi krisis maupun normal.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal?

Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Pertumbuhan perusahaan
berpengaruh terhadap struktur modal

H2: Profitabilitas berpengaruh
terhadap struktur modal

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data (Sugiyono, 2018). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan tahunan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pertumbuhan Perusahaan (X1)	$AG = \frac{\text{Total asset } t - \text{total asset } t-1}{\text{Total aset } t-1}$	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
4	Struktur Modal (Y)	$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$	Rasio

Sumber Data: Penelitian Terdahulu

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua perusahaan Food and Beverages yang berjumlah 40 perusahaan, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun dari 2019 hingga 2023.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas dengan metode *purposive sampling*

Kriteria penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>Food & Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023	40
2.	Tidak Menyajikan laporan keuangan lengkap pada periode tahun 2019 – 2023	(16)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun penelitian	(5)
4	Jumlah perusahaan yang diteliti	19
5	Jumlah observasi 19 x 5 tahun (2019-2023)	95

Sumber Data: www.idx.com

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 27 sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi (R^2), Koefisien korelasi (R), dan uji t.

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0.90. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 170.43. Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 11.8858. artinya secara umum Pertumbuhan Perusahaan yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Pertumbuhan Perusahaan adalah sebesar 1.47828 (dibawah rata-rata) artinya Pertumbuhan Perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0.30. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 0.86. Rata-rata Profitabilitas menunjukkan hasil yang positif sebesar 1.1208. artinya secara umum Profitabilitas yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Profitabilitas adalah sebesar 0.15014 (dibawah rata-rata) artinya Profitabilitas memiliki tingkat variasi data yang rendah.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	95	-0.90	170.43	11.8858	1.47828
Profitabilitas	95	-0.30	0.86	1.1208	0.15014
struktur modal	95	0.04	2.90	2.8818	0.72651
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Struktur Modal memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.04. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 2.90. Rata-rata Struktur Modal yang dimiliki 8 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 2.8818. artinya secara umum Struktur Modal yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Struktur Modal adalah sebesar 0.72651 (dibawah rata-rata) artinya Struktur Modal memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pertumbuhan Perusahaan	Profitabilitas
N		95	95
Normal	Mean	1.8858	.1208
Parameters ^a	Std.	17.47828	.15014
^b	Deviation		
Most	Absolute	.496	.168
Extreme	Positive	.496	.168
Differences	Negative	-.443	-.109
Test Statistic		.496	.168
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.602	.874

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		struktur modal
N		95
Normal	Mean	.8818
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.72651
Most Extreme	Absolute	.142
Differences	Positive	.142
	Negative	-.124
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.640
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya

Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	(Constant)		
	Pertumbuhan Perusahaan	.996	1.004
	Profitabilitas	.996	1.004
a. Dependent Variable: struktur modal			

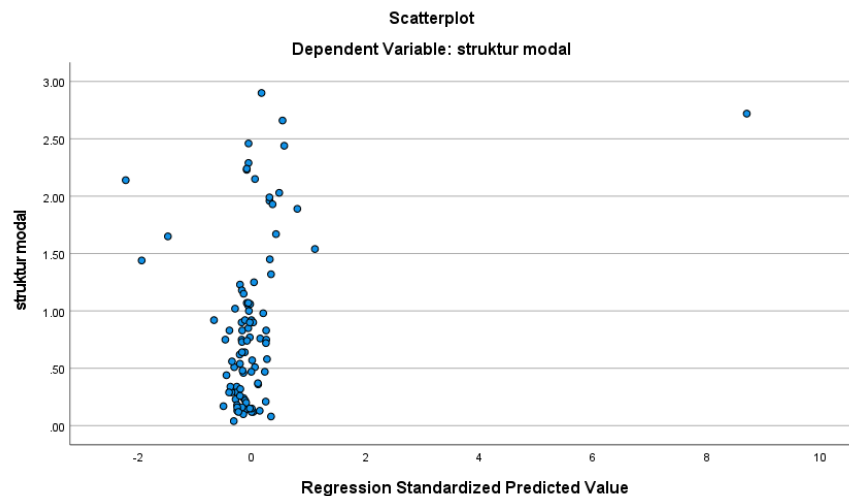
Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* masing-masing variable-variabel independen $> 0,10$ sedangkan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.855	.656	.70227	1.635
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan					
b. Dependent Variable: struktur modal					

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,635. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Dari gambar 4.1 *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error Std.	Beta		
1	(Constant)	0.936	0.093		10.019	0.000
	Pertumbuhan Perusahaan	0.106	0.004	0.256	2.562	0.012
	Profitabilitas	0.612	0.483	-0.126	2.266	0.009

$$Y = 0.936 + 0.106X_1 + 0.612X_2$$

Konstanta adalah sebesar 0.936. Hal ini berarti jika tidak dipengaruhi Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas maka besarnya Struktur Modal sebesar 0.936

Koefisien variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0.106. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Pertumbuhan Perusahaan sebesar satu satuan maka Struktur Modal juga mengalami peningkatan sebesar 0.106 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel Profitabilitas sebesar 0.612. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Profitabilitas sebesar satu satuan maka Struktur Modal juga mengalami peningkatan sebesar 0.612 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.855	.656	.70227	1.635

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan

b. Dependent Variable: struktur modal

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.855 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang **kuat** antara variabel bebas yang meliputi Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditujukan oleh nilai R square adalah 0.924 maka koefisien determinasi berganda $0,924 \times 100\% = 92,4\%$ dan sisanya $100\% - 92,4\% = 7,6\%$. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu Struktur Modal dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas sebesar 92,4%. Sedangkan sisanya sebesar 7,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian pada hipotesa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.012, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0.012 < 0,05$, sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal **diterima**

Pengujian pada hipotesa Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.009, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0.009 < 0,05$, sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal **diterima**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error Std.	Beta		
1	(Constant)	0.936	0.093		10.019	0.000
	Pertumbuhan Perusahaan	0.106	0.004	0.256	2.562	0.012
	Profitabilitas	0.612	0.483	-0.126	2.266	0.009

Pembahasan

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, memerlukan dana yang lebih besar untuk membiayai modalnya. Sumber pendanaan internal kemungkinan tidak mencukupi, maka dari itu perusahaan juga membutuhkan dana eksternal untuk dapat membantu operasional perusahaan. Melalui tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang stabil. Peningkatan pertumbuhan penjualan perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan struktur modal, bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan penggunaan hutang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah (Sayilgan, 2006).

Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

Profitabilitas yang lebih tinggi cenderung mendorong perusahaan untuk lebih mengandalkan sumber daya internal (ekuitas) daripada utang. Perusahaan yang sangat menguntungkan biasanya memiliki lebih banyak dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan internal dan mungkin tidak perlu mengambil utang yang besar. Hal ini sering kali terlihat pada perusahaan dengan rasio laba tinggi yang baik. Tingkat Risiko, Profitabilitas dapat mempengaruhi keputusan perusahaan terkait dengan tingkat risiko utang. Perusahaan yang sangat menguntungkan biasanya memiliki lebih banyak kemampuan untuk menanggung utang, karena pendapatan mereka yang stabil mengurangi risiko kebangkrutan. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin akan lebih berhati-hati dalam mengambil utang untuk menghindari risiko keuangan yang lebih besar.

PENUTUP



Simpulan

Pertumbuhan perusahaan
berpengaruh terhadap struktur modal

Profitabilitas berpengaruh terhadap
struktur modal

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel Independen dan 1 variabel dependen

Penelitian ini hanya mengambil 5 periode saja dari tahun 2019-2023

Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Struktur Modal, misalkan: Kinerja Keuangan, Gender Diversity, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Publik, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Price Book Value, Price Earning Ratio dan lain-lain

Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi

Penelitian selanjutnya dapat Menambahkan variabel moderasi maupun mediasi

